

## SOSIALISASI PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI MEDIA INFOGRAFIS DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL A'RAF POLTANGAN JAGAKARSA JAKARTA SELATAN

Widya Nuriyanti<sup>1)</sup>, Umi Kholisya<sup>2)</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni,  
Universitas Indraprasta PGRI

### Abstrak

Pembinaan kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan juga telah mengalami peningkatan di beberapa jenjang pendidikan. Akan tetapi, pada kenyataannya minat berwirausaha masih rendah. Salah satu penyebabnya ialah *mindset* masyarakat yang berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) setelah lulus sekolah. Oleh karena itu, masyarakat perlu diberikan pendidikan kewirausahaan untuk mengasah kemampuan kreativitas dan meminimalisir *mindset* sebagai pencari kerja. Kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan pada guru dan wali murid Taman kanak-kanak Al A'raf yang berlokasi di Poltangan Gg. Delima Jagakarsa Jakarta Selatan. Target yang direncanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah sosialisasi pengembangan kewirausahaan dengan metode Business Model Canvas untuk para guru dan wali murid di TK Al A'raf Poltangan Jagakarsa Jakarta Selatan. Seperti yang sudah dijelaskan di atas solusi yang kami tawarkan kepada mitra dimaksudkan dengan cara memberi pengenalan, pengetahuan, dan inspirasi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah penyampaian materi tentang pengembangan kewirausahaan kepada para guru dan wali murid TK Islam Al A'raf yang sebelumnya tidak tahu bagaimana cara mengembangkan bisnis yang berkelanjutan dengan adanya sosialisasi ini bermanfaat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman dan motivasi bagi para peserta untuk pengembangan usaha yang inovatif, kreatif dan mandiri. Dari hasil tersebut juga berupa infografis yang digunakan sebagai media pengembangan kewirausahaan.

**Kata kunci :** Kewirausahaan, Business Model Canvas

### Abstract

*Fostering entrepreneurship through education and training has also increased in several levels of education. However, in reality interest in entrepreneurship is still low. One reason is the mindset of people who are interested in becoming job seekers after graduating from school. Therefore, people need to be given entrepreneurship education to hone their creativity and minimize their mindset as job seekers. This socialization activity will be carried out on teachers and guardians of Al A'raf kindergarten located in Poltangan Gg. Delima Jagakarsa, South Jakarta. The planned target in the community service activity this time is the socialization of entrepreneurship development using the business model canvas method for teachers and guardians of students at Al A'raf Poltangan Jagakarsa South Jakarta. As explained above the solutions we offer to partners are intended to provide introduction, knowledge and inspiration. The result of this community service is the delivery of material on entrepreneurship development to teachers and guardians of Al A'raf Islamic Kindergarten students who previously did not know how to develop a sustainable business with this useful socialization so as to increase knowledge, insight, experience and motivation for the students. participants for innovative, creative and independent business development. From these results are also in the form of infographics which are used as a medium for entrepreneurship development.*

**Keywords:** Entrepreneurship, Business Model Canvas

**Correspondence author:** Widya Nuriyanti [widyanuriyanti@gmail.com](mailto:widyanuriyanti@gmail.com), Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

## PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa dampak bagi berbagai aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Era globalisasi ditandai dengan semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), menuntut peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu bersaing dengan negara lain. Peningkatan SDM ini membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil serta memiliki daya saing.

Tenaga kerja tersebut dibutuhkan di era persaingan globalisasi ini untuk mengatasi jumlah pengangguran yang ditunjukkan dengan jumlah pertumbuhan tenaga kerja yang tidak sebanding dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan. Sehingga jumlah pengangguran dari tahun ke tahun semakin meningkat. Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2014 mencapai 7,24 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,94%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi paling tinggi, yaitu sebesar 11,24% yang kemudian diikuti oleh Diploma sebesar 6,14% dan Sarjana sebesar 5,65% (<http://www.bps.go.id/>).

Saat ini, perkembangan kewirausahaan menjadi topik yang diunggulkan di negara-negara berkembang. Pembinaan kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan juga telah mengalami peningkatan di beberapa jenjang pendidikan. Dalam konteks ini, wirausaha yang terdidik sangat penting. Kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan istilah yang berasal dari bahasa Perancis *entreprendre* artinya *to undertake* yaitu menjalankan, melakukan, dan berusaha. Kewirausahaan ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi jumlah pengangguran yang semakin meningkat. Dari penjelasan tersebut, maka dirasa perlu untuk mengadakan sosialisasi terkait pengembangan kewirausahaan kepada masyarakat.

Dalam hal ini tim akan melakukan kegiatan berupa sosialisasi informasi mengenai pengembangan kewirausahaan dengan metode Business Model Canvas dan mencoba membuatnya. Melalui pendekatan sebelumnya kepada para guru dan wali murid tentang Business Model Canvas yang kurang komunikatif dan susah dimengerti, maka kami berencana membuat infografis tentang tahapan dalam Business Model Canvas. Kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan pada guru dan wali murid Taman kanak-kanak Al A'raf yang berlokasi di Poltangan Gg. Delima Jagakarsa Jakarta Selatan. Para guru dan wali murid dari TK Al A'raf kami pilih sebagai mitra karena belum adanya sosialisasi yang memberikan informasi mengenai berwirausaha bagaimana merencanakan suatu usaha yang baik dan terstruktur karena dari berwirausaha mereka bisa mempunyai penghasilan sendiri dan mengurangi pengangguran. Kegiatan ini juga memberikan manfaat untuk mengubah *mindset* orang tua dan para guru tentang berwirausaha yang nantinya akan mempengaruhi peserta didik dan anak-anak mereka di masa depan agar lebih kreatif, berinovasi dan mandiri agar generasi muda mendatang bisa menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya menjadi pencari kerja. Diharapkan dengan sosialisasi yang kami berikan kepada mereka dapat bermanfaat untuk menyebarkan ilmu dan informasi yang telah mereka peroleh.

## METODE PELAKSANAAN

Waktu kegiatan mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan berlangsung mulai dari Agustus 2019 sampai dengan Desember 2019. Pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi berwirausaha menggunakan metode

Business Model Canvas pada hari Rabu, 23 Oktober 2019 yang berlokasi taman Kanak-kanak Al A'raf Poltangan Jagakarsa Jakarta Selatan.

Metode pelaksanaan dibagi dalam lima tahap, yaitu:

1. Tahap Komunikasi

Setelah menyepakati lokasi serta mitra yang akan diajak bekerjasama, anggota mulai melakukan koordinasi dengan mitra agar terjalin komunikasi yang harmonis agar tercapainya target luaran. Tim pelaksana memastikan kegiatan ini adalah bagian dari Tri Dharma perguruan Tinggi serta menjamin bahwa kegiatan ini diberikan oleh narasumber yang berkompeten dibidangnya. Tim pelaksana melakukan koordinasi baik melalui telepon atau tatap muka demi kelancaran kegiatan, sehingga mendapatkan surat persetujuan kesediaan mitra.

2. Tahap pengumpulan observasi dan pengumpulan data.

Dalam tahap ini tim melakukan observasi dengan cara melakukan wawancara kepada perwakilan guru dan wali murid guna mendapatkan data yang berguna untuk kegiatan Abdimas nantinya. Tim melakukan observasi tempat yang akan digunakan untuk kegiatan untuk dapat menyiapkan alat – alat yang diperlukan pada saat kegiatan berlangsung.

3. Tahap Persiapan Kegiatan

Tim pelaksana menyiapkan materi seperti, menyiapkan media berupa power point pengembangan kewirausahaan menggunakan metode business model canvas, menyiapkan tempat dan snack, mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti infokus dan papan tulis serta menyiapkan souvenir yang akan dibagikan kepada para peserta yang ikut berpartisipasi.

4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tim Pelaksana melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lokasi, yang melibatkan 8 orang guru dan 30 wali murid yang akan dilaksanakan pada Rabu, 23 Oktober 2019 di ruang kelas TK Al A'raf.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Tim pelaksana membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan laporan Akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Target yang direncanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah sosialisasi pengembangan kewirausahaan dengan metode Business Plan untuk para guru dan wali murid di TK Al A'raf Poltangan Jagakarsa Jakarta Selatan. Seperti yang sudah dijelaskan di atas solusi yang kami tawarkan kepada mitra dimaksudkan dengan cara memberi pengenalan, pengetahuan, dan inspirasi untuk kedepannya.

Target yang dituju dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, di antaranya:

1. Bekerja sama dengan para guru dan wali murid untuk mensosialisasikan pengembangan kewirausahaan dengan metode *Business Model Canvas* dalam bentuk Power Point dan mencoba membuat usaha yang baik dan terstruktur.
2. Melalui sosialisasi dan pemberian informasi, diharapkan para guru dan wali murid semakin memahami dan menyadari pentingnya berwirausaha dalam membuat perencanaan bisnis yang baik.
3. Terjadwalnya agenda tahunan kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

Sesuai dengan rencana yang telah disepakati sebelumnya dengan pihak mitra yaitu TK Islam Al A'raaf, kegiatan pengabdian masyarakat yang dijadwalkan di awal pada

tanggal 10 Oktober 2019 sesuai permintaan mitra akhirnya dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Oktober 2019 pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh para peserta yang terdiri dari guru-guru dan wali murid TK Islam Al A'raaf. Para peserta dikumpulkan di aula masjid Al A'raaf yang biasa digunakan untuk tempat pertemuan dan digunakan untuk menyampaikan materi-materi dari tim pengabdian masyarakat.

Pada pertemuan tersebut diawali dengan pembukaan dan sambutan- sambutan oleh pihak komite sekolah dan pihak TK Islam Al A'raaf serta perwakilan dari tim pengabdian masyarakat. Tahap berikutnya adalah penjelasan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut: 1. Menjelaskan tentang *entrepreneur* (kewirausahaan), 2. Motivasi berwirausaha dan berbisnis, 3. Prinsip seorang wirausaha, 4. Membuat rencana bisnis, 5. Bisnis Model Canvas.

Tahap selanjutnya adalah tahap penutup, namun sebelum acara sosialisasi ini ditutup, diberikan kesempatan untuk para peserta untuk sesi tanya jawab. Para peserta sangat antusias dalam memberikan pertanyaan kepada tim pengabdian masyarakat. Pertanyaan demi pertanyaan dijawab dengan baik oleh tim pengabdian masyarakat, selain itu umpan balik kepada para peserta juga dilakukan guna mengetahui kepuasaan dari para peserta terhadap jawaban-jawaban yang diberikan. Lalu sebagai penutup tim kami membuat infografis mengenai Business Model Canvas yang komunikatif dan mudah dimengerti bagi para guru dan wali murid yang berada di sosialisasi tersebut.

Tahap demi tahap presentasi telah dilakukan. Presentasi berakhir dan ditutup. Harapannya, semoga materi dan penjelasan yang disajikan oleh tim pengabdian masyarakat dapat dipahami dan menambah wawasan bagi peserta untuk menjadi motivasi berwirausaha. Sebelum berakhir dan meninggalkan aula, foto bersama dilakukan sebagai bentuk dokumentasi guna melengkapi laporan kegiatan.



Gambar 1 : Pemberian materi tentang berwirausaha  
Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 2 : Pemberian materi Business Model Canvas  
Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 3 : Sesi tanya jawab  
Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 4 : Pemberian souvenir dari tim abdimas kepada pihak mitra  
Sumber : Dokumen pribadi



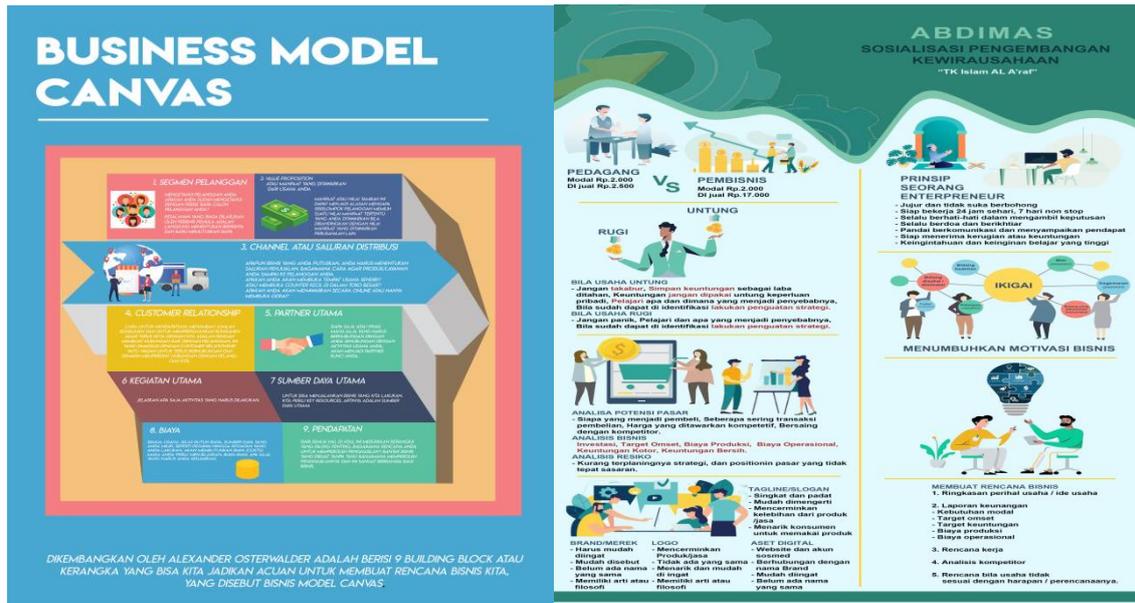
Gambar 5 : Pemberian plakat dari pihak mitra kepada tim abdimas Unindra  
Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 6 : Pemberian materi business model canvas  
Sumber : Dokumen pribadi

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melibatkan para guru dan wali murid TK Islam Al A'raaf yang beralamat di Jalan Poltangan Gg. Delima No. 1 Rt.1 Rw. 4 Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan sangat didukung oleh pimpinan sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan guru-guru serta komite sekolah yang mewadahi para wali murid TK Islam Al A'raaf. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai kewirausahaan kepada para peserta sosialisasi. Antusias para peserta perlu dipresiasi, mulai dari persiapan, perkenalan, penyampaian materi sampai akhir materi disajikan.

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi tentang pengembangan kewirausahaan kepada para guru dan wali murid TK Islam Al A'raaf sangat bermanfaat dilihat dari sebagian besar dari para guru dan wali murid memberikan apresiasi kepada tim sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman dan motivasi bagi para peserta untuk pengembangan usaha yang inovatif, kreatif dan mandiri.



Gambar 7 : Hasil luaran berupa media infografis  
Sumber : Dokumen pribadi

## SIMPULAN

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang memahami peluang, mengorganisasi, dan mengelola sumber daya-sumber daya sehingga peluang tersebut terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba. Dengan pemanfaatan infografis pemahaman Business Model Canvas lebih mudah dipahami yang sebelumnya kurang komunikatif. Tim dan para peserta secara bersama2 merancang dan membuat infografis mengenai Business Model Canvas.

Kegiatan tersebut tidak lepas dari kreativitas dan inovasi yang berkaitan dengan perwujudan peluang menjadi kegiatan usaha yang *real* atau menghasilkan. Dengan adanya kegiatan berupa sosialisasi informasi mengenai pengembangan kewirausahaan dengan metode Business Model Canvas yaitu merencanakan suatu usaha yang baik dan terstruktur karena dari berwirausaha mereka bisa mempunyai penghasilan sendiri dan mengurangi pengangguran.

Kegiatan ini juga memberikan manfaat untuk mengubah *mindset* orang tua dan para guru tentang berwirausaha yang nantinya akan mempengaruhi peserta didik dan anak-anak mereka di masa depan agar lebih kreatif, berinovasi dan mandiri agar generasi muda mendatang bisa menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya menjadi pencari kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

(<http://www.bps.go.id/>). Diakses pada tanggal 12 September 2019.

Nuriyanti, W dan Ati, AP. (2020), "Problematika Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan Pada SMK Attaqwa Kabupaten Bekasi", Jurnal Ilmiah Wahana Kependidikan Vol.6 No.4 hal 693-698.

Riyanti, B. P. D. (2003), "Intensi Menjadi Wirausaha pada Mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Unika Atmajaya Jakarta, Laporan Penelitian.

Suryaman, M. (2006), “Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”, Skripsi.